# ABSTRAK

**PERAN NOTARIS DALAM PELAKSANAAN AKSI KORPORASI *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) YANG MENERAPKAN KLASIFIKASI SAHAM DENGAN HAK SUARA MULTIPEL SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 22/POJK.04/2021**

**OLEH:**

**ARI BUDIMAN**

**NPM : 208100012**

**(Program Studi Magister Kenotariatan)**

Pembuatan akta, prosedur notaris menuangkan ke dalam akta terkait penerapan klasifikasi saham oleh notaris terkait penerapan klasifikasi saham dalam proses *Initial Public Offering (*atau selanjutnya disebut juga IPO*)* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/POJK.04/2021 (selanjutnya disebut ”POJK Klasifikasi Saham”), mengacu pada hal tersebut, maka penelitian ini mencoba menganalisa prosedur yang dilakukan oleh notaris pasar modal dalam penerapan klasifikasi saham yang mengandung hak suara berganda (multipel) pada akta pelaksanaan aksi korporasi IPO dan memahami perbandingan anggaran dasar antara perusahaan tertutup dan perusahaan Tbk yang tidak menerapkan klasifikasi saham.

Prosedur yang dilakukan oleh notaris pasar modal dalam menerapkan klasifikasi saham dengan hak suara multipel mengarah pada POJK tersebut, dimana sesuai POJK diatur mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada akta anggaran dasar Perseroan Terbatas Terbuka yang akan menerapkan klasifikasi saham sesuai POJK.

**Kata Kunci : Klasifikasi Saham, Notaris, dan Pasar Modal.**